

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA
SUBUR TERHADAP PARTISIPASI PEMERIKSAAN HPV
DNA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKARAMI PALEMBANG
TAHUN 2026**



**YULI PURNAMASARI
PO7124225320**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA
SUBUR TERHADAP PARTISIPASI PEMERIKSAAN HPV
DNA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKARAMI PALEMBANG
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**YULI PURNAMASARI
PO7124225320**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang berdampak besar terhadap kualitas hidup wanita usia subur. Selain mengancam kelangsungan hidup, kanker dapat menimbulkan dampak fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi, seperti gangguan fungsi reproduksi, penurunan produktivitas, kecemasan, depresi, serta beban biaya pengobatan jangka panjang. Pada wanita usia subur, dampak tersebut menjadi lebih kompleks karena berkaitan langsung dengan peran reproduksi, keluarga, dan sosial, sehingga kanker tidak hanya menjadi masalah kesehatan individu, tetapi juga masalah kesehatan masyarakat yang memengaruhi kesejahteraan keluarga dan generasi mendatang. Oleh karena itu, transformasi kesehatan di bidang kanker menjadi sangat penting melalui penguatan upaya promotif dan preventif, perluasan skrining dan deteksi dini, peningkatan akses diagnosis dan pengobatan yang bermutu, serta penataan sistem layanan yang lebih merata dan terintegrasi agar beban kanker dapat ditekan sejak tahap awal (WHO, 2023).

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita setelah kanker payudara. Berdasarkan data *Global Burden of Cancer Study* (GLOBOCAN), pada tahun 2024 tercatat sebanyak 2,3 juta kasus kanker payudara dengan angka kematian mencapai 670.000 kasus, serta 661.044 kasus kanker serviks dengan angka kematian sebanyak 348.186 kasus

di seluruh dunia. Tingginya angka kejadian dan kematian kanker serviks ini berkaitan dengan masih tingginya paparan infeksi *Human Papillomavirus* (HPV) risiko tinggi pada wanita usia subur yang ditularkan melalui aktivitas seksual, sementara pada kelompok usia ini aktivitas reproduksi sedang aktif. Banyak infeksi HPV berlangsung tanpa gejala dan dapat menetap lama hingga berkembang menjadi lesi prakanker dan kanker. Kondisi ini diperberat oleh rendahnya cakupan skrining dan vaksinasi HPV di berbagai wilayah, serta faktor perilaku dan keterbatasan akses layanan kesehatan, sehingga deteksi dini dan pencegahan belum berjalan optimal (Ferlay et al., 2024; World Health Organization, 2023).

Secara etiologi, infeksi HPV risiko tinggi merupakan penyebab utama terjadinya kanker serviks. Tipe HPV 16 dan 18 diketahui bertanggung jawab terhadap sekitar 70% kasus kanker serviks di dunia. Dalam upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks, *World Health Organization* (WHO) sejak tahun 2021 merekomendasikan pemeriksaan HPV DNA (*Human Papilloma Virus Deoxyribonucleic Acid*) sebagai metode skrining utama bagi perempuan usia 30–65 tahun dengan interval pemeriksaan setiap lima tahun. Metode ini dinilai lebih sensitif dibandingkan sitologi dan inspeksi visual asam asetat (IVA), serta telah diadopsi sebagai skrining primer di berbagai negara maju seperti Amerika Serikat, Australia, dan negara-negara Eropa (WHO, 2023).

Di tingkat nasional, Indonesia juga menghadapi beban kanker yang cukup tinggi. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 66.271 kasus baru kanker

payudara dengan angka kematian 22.598 kasus, serta 36.964 kasus baru kanker serviks dengan angka kematian mencapai 20.708 kasus. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, pemerintah Indonesia telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional Eliminasi Kanker Leher Rahim Tahun 2023–2030. Namun demikian, pelaksanaan program skrining kanker serviks, khususnya dengan metode HPV DNA, masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya (Ferlay et al., 2024).

Program skrining kanker serviks di Indonesia masih didominasi oleh metode IVA dan Pap smear, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Ketersediaan pemeriksaan HPV DNA sebagai metode baku emas deteksi infeksi HPV masih sangat terbatas. Data Kementerian Kesehatan per Juli 2024 menunjukkan bahwa hanya terdapat 169 laboratorium rujukan yang mampu melaksanakan pemeriksaan HPV DNA di tingkat kabupaten dan kota, sementara Indonesia memiliki 514 kabupaten/kota. Capaian skrining menggunakan tes HPV DNA hingga Juli 2024 baru mencapai 65.920 orang, angka ini masih jauh dari target nasional yang telah ditetapkan (Kemenkes, 2024).

Paritas, dukungan suami dan tingkat pendidikan merupakan faktor penting selain pengetahuan dan sikap yang berkontribusi terhadap rendah atau tingginya capaian skrining kanker serviks pada wanita usia subur. Rendahnya capaian skrining kanker serviks tidak terlepas dari faktor pengetahuan dan sikap wanita usia subur sebagai sasaran program. Penelitian Kumala (2024) di

Puskesmas Gayamsari Jawa Tengah menyatakan bahwa keberhasilan program skrining kanker serviks, termasuk pemeriksaan HPV DNA, sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap WUS. Sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2020) pada karyawati di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks, faktor risiko infeksi HPV, manfaat skrining, serta prosedur pemeriksaan berhubungan secara signifikan dengan sikap positif dan partisipasi aktif wanita dalam program deteksi dini, termasuk pemeriksaan HPV DNA dan vaksinasi HPV. Paritas berkaitan dengan pengalaman reproduksi dan intensitas kontak dengan pelayanan kesehatan, tingkat pendidikan memengaruhi kemampuan memahami informasi dan pengambilan keputusan kesehatan, sedangkan dukungan suami berperan dalam pemberian izin, motivasi, serta dukungan emosional untuk mengikuti pemeriksaan skrining (Pakpahan et al., 2021).

Pada tingkat provinsi, data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 menunjukkan bahwa dari 298.300 perempuan usia 30–50 tahun yang menjalani deteksi dini kanker leher rahim menggunakan metode IVA, ditemukan hasil IVA positif sebanyak 73 orang (0,02%), dan 49 orang (0,02%) di antaranya dicurigai menderita kanker serviks. Sementara itu, pada pemeriksaan payudara klinis (SADANIS), dari jumlah sasaran yang sama ditemukan 268 orang (0,1%) dengan benjolan payudara dan 43 orang (0,01%) dicurigai kanker payudara (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Pada tingkat kota, capaian skrining HPV DNA di Kota Palembang masih tergolong sangat rendah. Pada tahun 2025, tercatat hanya 2.103 wanita usia subur (WUS) yang telah menjalani pemeriksaan HPV DNA dari total sasaran sebanyak 344.559 (100%) WUS, sehingga cakupan skrining baru mencapai sekitar 2.067 WUS (0,6%). Kondisi serupa juga terlihat di wilayah kerja Puskesmas Sukarami. Pada tahun 2024, cakupan pemeriksaan HPV DNA hanya mencapai 5,7%, yaitu 445 WUS dari total sasaran 7.866 WUS. Pada tahun 2025, jumlah WUS yang menjalani pemeriksaan justru mengalami penurunan menjadi 264 orang dari total sasaran 12.449 WUS, sehingga cakupan skrining kembali menurun dan hanya mencapai sekitar 2,12% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2024).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukarami pada tanggal 12 Januari 2026 terhadap 20 wanita usia subur menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dalam partisipasi pemeriksaan HPV DNA. Sebanyak 9 WUS menyatakan merasa takut untuk menjalani pemeriksaan, sementara 11 WUS menyatakan tidak mengetahui tentang pemeriksaan HPV DNA. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif guna mendorong partisipasi WUS dalam skrining kanker serviks. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Partisipasi Pemeriksaan HPV DNA di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap partisipasi pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Partisipasi Pemeriksaan HPV DNA di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk diketahui distribusi frekuensi pengetahuan wanita usia subur terhadap partisipasi pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Sukarami tahun 2026.
- b. Untuk diketahui distribusi frekuensi sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Sukarami tahun 2026.
- c. Untuk diketahui distribusi frekuensi partisipasi wanita usia subur terhadap pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Sukarami tahun 2026.
- d. Untuk diketahui hubungan pengetahuan wanita usia subur terhadap partisipasi pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Sukarami tahun 2026.

- e. Untuk diketahui hubungan sikap wanita usia subur terhadap partisipasi pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Sukarami tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai ilmu pengetahuan dan bahan informasi hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap partisipasi pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Palembang Tahun 2026.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan literatur di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang merupakan calon tenaga kesehatan, khususnya calon bidan yang nanti akan memberikan pelayanan pada masyarakat.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan pemeriksaan HPV DNA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

c. Bagi Wanita Usia Subur

Diharapkan menambah pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan HPV DNA sehingga ibu bersedia untuk menjalani pemeriksaan tersebut.

d. Bagi Puskesmas Sukarami

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi Puskesmas Sukarami untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan terhadap partisipasi pemeriksaan HPV DNA untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melakukan pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliya, N., Wuriningsih, A. Y., Wahyuni, S., Distinarista, H., & Rahayu, T. (2023). *Pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks memengaruhi motivasi melakukan deteksi dini kanker serviks dan vaksinasi HPV*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jnm>
- Astuti, V. A. (2025). *Model Edukasi Aplikasi Cegah Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Tes HPV-DNA Pada Wanita Usia Subur* [Poltekkes Semarang]. https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=54327
- Apriliano, Y. B., Utami, S., & Arneliwati, A. (2022). Gambaran Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Acetic Acid Visual Inspection (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 16(1), 30–43. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.871>
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batu, R. L., Tarigan, Y. N., Oktavia, Daulay, N. A. F., Tuti, Lubis, H., Ginting, L., Silaen, H., & Hasibuan, M. T. D. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Servik*. <https://jurnal.murniteguhuniversity.ac.id/index.php/ithj/article/view/64/68>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2024). *Profil Kesehatan Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2024*. Dinkes Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*. 32(3), 167–186.
- Ferlay, J., Colombet, M., Soerjomataram, I., Parkin, D. M., Piñeros, M., Znaor, A., & Bray, F. (2024). Cancer statistics for the year 2020: An overview. *International Journal of Cancer*, 149(4), 778–789. <https://doi.org/10.1002/ijc.33588>
- Kemenkes. (2018). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Serviks. In *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/349/2018*.
- Kemenkes. (2024). *Rencana kanker nasional 2024-2034*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2025). *Petunjuk Teknik Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode Human Papilloma Virus Deoxyribonucleic Acid*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Küçükkaya, B. (2024). *The relationship between HPV testing attitudes and beliefs, knowledge, and vaccination attitudes: A cross-sectional study Burcu*

Küçükkaya PhD, Assistant Professor¹ Seda Cangöl Sögüt PhD, Assistant Professor² Eda Cangöl PhD, Assistant Professor² ¹Faculty.
<https://doi.org/10.1111/phn.13390>

Kumala, R.R, et al. (2024). *Case Study of the Effectiveness of VIA and HPV DNA Tests for Early Detection of Cervical Cancer at Gayamsari Health Center* Reza. 2(4), 2019–2024.

Lela Hartini, SST., M. K., Febrika Devi Nanda, SST., MPH. Zulhijriani, S.ST., M. K., Putri Yunita Sari, S.ST., M. K. M., Bdn. Indah Christiana, S.ST., M.Kes. Nunik Ike Yunia Sari, SST., MPH. Noveri Aisyaroh, S.Si.T., M.Kes. Gita Kostania, S.ST., M. K., Gabriela Advitri Febriani, S.ST., M.K.M. Alfiah Rahmawati, S.ST., M.Keb. Titik Wijayanti, S.Si.T., M. K., & Dewi Puspitaningrum, S. (2024). *Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur*. Magelang: PT. Adikarya Pratama Globalindo.

Lestari, S., Kayika, I. P. G., & Nuranna, L. (2020). *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Karyawan Di Rumah Sakit Umum Pusat Rujukan Nasional Cipto Mangunkusumo = Description of knowledge, attitude, and behaviour of the women workforce of Ciptomangunkusumo Hospital on cerv.*
https://library.fk.ui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=27119&keywords=%5C

Maharani, P. I. P., Jumsa, M. R., & Hapsari, Y. (2022). Hubungan Jumlah Paritas dengan Insidensi Kanker Serviks di RSUD Provinsi NTB pada Tahun 2017-2019. *Lombok Medical Journal*, 1(1), 30–34.
<https://doi.org/10.29303/lmj.v1i1.535>

Marbun, R., Aswar, N., Daulay, F., Lubis, T. H., Ginting, L., Silaen, H., Taufik, M., & Hasibuan, D. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Servik. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 381–386. file:///C:/Users/user/Downloads/64-Article Text-176-1-10-20201210.pdf

Maryati, I., Pratiwi, S. H., Estiqomah, Y., Keperawatan, F., Padjadjaran, U., & Barat, J. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Skrining Kanker Serviks Di Indonesia: Scoping Review. *Jppni*, 8(1), 13–31.

Meites, E., Unger, J. G., M, & Lauri. (2024). *Human Papillomavirus*.
<https://www.cdc.gov/pinkbook/hcp/table-of-contents/chapter-11-human-papillomavirus.html>

Musfirah. (2020). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nuranna, L., Tofan Widya Utami, & Walta Gautama. (2022). Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan. In *Kemenkes RI*.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Qurniasih, N., Ismawati, N., Setiawati, & Febriana, D. (2025). Determinasi Pemeriksaan IVA dan HPV DNA Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH) Universitas Aisyah Pringsewu*, 171–178.
- Romzi, A. (2025). “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Pemeriksaan Co-testing IVA DNA HPV Di Wilayah Kerja Puskesmas Talangjambe Tahun 2025* (Vol. 6).
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril dan zenhendri zen. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- WHO. (2023). WHO Guideline for Screening and Treatment of Cervical Pre-Cancerous Lesions for Cervical Cancer Prevention (Second Edition). In *Gesundheitswesen* (Vol. 85, Issue 7). <https://doi.org/10.1055/a-2052-6652>